

PERANAN USAHA MIKRO KUE JAJANAN PASAR DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN TILATANG KAMANG

*(The Role Of Micro Business Of Market Snacks In Increasing Communit Welfare In
Tilatang Kamang District)*

Indah Kurnia Cahyani¹, Asmar Yulastri*²

^{1,2}Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: yun064@fpp.unp.ac.id

ABSTRACT

Efforts to meet the needs of life in order to become prosperous one of which is to build a micro-business of market snacks. The existence of a micro-business of market snacks is expected to be able to help the economy of the surrounding community, but there are still people who have a low economy. The purpose of this study was to describe the level of welfare of the micro-entrepreneurs of market snacks and to describe the role of micro-businesses of market snacks in improving the welfare of the people in Tilatang Kamang District. The type of research used in this research is descriptive qualitative research with data collection techniques of observation, interviews, and documentation, the informants of the research are the owners, employees and the community in Tilatang Kamang District. The results of the study can be seen that the micro business of market snacks in Tilatang Kamang District has a role in improving welfare, it can be seen from the opening of employment opportunities and the existence of these micro businesses, respondents get an increase in income so that they can meet the needs of their families such as the fulfillment of food, health, shelter, needs education for their children and other needs, seen from 22 informants all experienced an increase in welfare.

Keyword: Role, Micro Business, Community Welfare

ABSTRAK

Upaya dalam memenuhi kebutuhan hidup agar menjadi sejahtera salah satunya adalah membangun usaha mikro kue jajanan pasar. Adanya usaha mikro kue jajanan pasar di harapkan mampu membantu perekonomian masyarakat sekitar, namun masih di temukan masyarakat yang perekonomiannya rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat kesejahteraan masyarakat pelaku usaha mikro kue jajanan pasar dan untuk mendeskripsikan peranan usaha mikro kue jajanan pasar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Tilatang Kamang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang menjadi informan penelitian adalah pemilik, karyawan dan masyarakat yang berada di Kecamatan Tilatang Kamang. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa usaha mikro kue jajanan pasar di Kecamatan Tilatang Kamang memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan dapat dilihat dariterbukanya lapangan pekerjaan dan adanya usaha mikro tersebut responden mendapatkan peningkatan penghasilan sehingga bisa untuk mencukupi kebutuhan keluarganya seperti terpenuhinya pangan, kesehatan, tempat tinggal, kebutuhan pendidikan untuk anaknya dan kebutuhan lainnya, dilihat dari 22 orang informan semuanya mengalami peningkatan kesejahteraan

Kata kunci: Peranan, Usaha Mikro, Kesejahteraan Masyarakat

How to Cite: Indah Kurnia Cahyani¹, Asmar Yulastri². 2022. Peranan Usaha Mikro Kue Jajanan Pasar Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Tilatang Kamang. Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi, Vol 3 (1): pp. 60-64, DOI: 10.24036/jptbt.v3i1.358



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author

PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya, hal ini didasari oleh bertambahnya pencari kerja dari sektor formal dan informal setiap tahunnya. Dikarenakan jumlah penduduk yang besar dan angkatan kerja yang melimpah di Indonesia, tidak semua orang dapat diserap oleh perusahaan besar. Perusahaan besar tidak dapat menciptakan lapangan kerja yang banyak karena kelompok

perusahaan besar biasanya membutuhkan pendidikan formal dan tenaga kerja yang berkualitas. pengalaman kerja cukup. Kecilnya kesempatan mencari pekerjaan membuat sebagian orang berpikir untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dan membantu pencari kerja lain mendapatkan pekerjaan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan berwirausaha. Kewirausahaan memiliki efek positif bagi suatu negara, terutama dalam hal pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Globalisasi dan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi membawa perubahan struktural yang memerlukan redistribusi sumber daya, terutama sumber daya manusia (SDM), oleh karena itu perlu dilakukan pembenahan kualitas sumber daya manusia yang terlibat dalam kegiatan ekonomi khususnya Entrepreneur. Mengingat bahwa kegiatan wirausaha merupakan faktor penting bagi perkembangan perekonomian suatu negara untuk mendorong pertumbuhan dan pembangunan ekonomi (Asmar, 2020). Kewirausahaan yang diharapkan mampu membuka lapangan pekerjaan bagi para pencari kerja yakni mendirikan usaha mikro. Usaha mikro banyak dilihat dari berbagai kategori, mulai dari makanan, pakaian, perabotan, hingga jasa.

Keberadaan usaha kecil dan mikro harus dapat membantu pencari kerja dari semua lapisan masyarakat, membantu perekonomian, mengubah taraf hidup, dan memberikan kontribusi yang lebih baik bagi kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan adalah cita-cita sosial, yang tidak hanya ingin dimiliki, tetapi harus dikejar. Tanpa usaha dan kerjasama semua pihak, kemakmuran hanyalah fatamorgana. Kesejahteraan, terutama upaya untuk mengatasi masalah yang sering dihadapi, seperti kemiskinan yang tinggi, pengangguran yang masif, distribusi pendapatan yang tidak merata, dan buruknya segala aspek.

Kecamatan Tilatang Kamang merupakan salah satu daerah yang ada di Kabupaten Agam provinsi Sumatera Barat juga tidak luput dari pertumbuhan usaha mikro. Berbatasan dengan kota Bukittinggi yang notabennya merupakan kota wisata membuat Kecamatan Tilatang Kamang juga di ikut dikunjungi wisatawan. Ada wisatawan tentu juga ada buah tangan, buah tangan bisa terdiri dari kerajinan, pakaian hingga makanan khas suatu daerah. Selain dijadikan buah tangan, makanan khas suatu daerah bisa di fungsikan sebagai makanan harian atau makanan selingan pada acara adat. Makanan khas yang sering di jumpai berupa kue jajanan pasar. Kue jajanan pasar merupakan kudapan atau makanan tradisional Indonesia yang diperjual-belikan di pasar, terutama di pasar tradisional yang diminati oleh hampir semua kalangan. Zaman modern saat ini dimana semua serba mudah membuat beberapa orang yang tidak memiliki waktu luang memilih untuk membeli semua keperluan termasuk makanan. Kebutuhan akan perlunya kue jajanan pasar di lingkungan masyarakat membuat beberapa orang bisa melihat peluang yakni dengan membuka usaha kue jajanan pasar. Usaha mikro kue jajanan pasar setiap tahunnya ada mengalami kenaikan, berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan Perdagangan Kabupaten Agam dari tahun 2016-2019 dengan persentase 0,22% setiap tahunnya. Setelah dilakukannya survey ditemukan tidak semua usaha mikro dapat bertahan setelah setahun dimulainya usaha dikarenakan masih minimnya pengetahuan tentang pengelolaan usaha dan ilmu tentang kewirausahaan. Modal juga menjadi salah satu faktor utama dari permasalahan yang ditemui di usaha mikro. Modal sebagai modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan produksi sangat penting dalam strategi pengembangan perusahaan. Kekuatan suatu perusahaan dapat berasal dari modal yang dimilikinya.

Adanya usaha mikro tentu diharapkan mampu membantu perekonomian masyarakat sekitar dengan adanya pembukaan lapangan pekerjaan, namun masih ditemukannya masyarakat dengan tingkat ekonomi yang cukup rendah di Kecamatan Tilatang Kamang. Hal ini disebabkan karna mayoritas masyarakat berprofesi sebagai petani yang mana penghasilannya tidak menentu. Hal lainnya juga karena sulit ditemukannya kemitraan antara masyarakat dengan usaha mikro ini disebabkan karena sifat dasar manusia yang enggan menjadi bawahan atau bisa disebut gengsi. Kebutuhan akan kesejahteraan tentu sangat penting demi kelangsungan hidup, untuk memenuhi itu tentu bekerja agar menghasilkan uang. Rendahnya tingkat ekonomi suatu masyarakat berpengaruh kepada kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Aldiman (2014) menyimpulkan, "Kesejahteraan rakyat di Sumatera Barat diamati dari segi ketenaga kerjaan dapat dilihat dari tingkat pengangguran masyarakat, karena semakin tinggi tingkat pengangguran membawa dampak buruk dalam akan kesejahteraan yang mengakibatkan kesejahteraan rendah". Seseorang dikatakan sudah sejahtera apabila dia mampu memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani diukur dari pendapatan, perumahan atau pemukiman, pendidikan dan kesehatan.

Masih minimnya pengetahuan pelaku usaha dalam pengelolaan usaha juga jadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat sekitar untuk bermitra dengan pelaku usaha. Ini dapat dilihat dari beberapa merek dagang yang bahkan belum memiliki izin seperti P-IRT, halal dan sebagainya. Selain itu, juga ditemui di beberapa lokasi, merek dagang dalam bentuk spanduk sudah mulai memudar dan usaha dalam merek dagang tersebut tidak beroperasi lagi. Hal tersebut menandakan kontribusi pemerintah masih kurang dalam pembinaan pelaku usaha mikro kecil dan menengah untuk pengelolaan usaha jangka panjang. Tidak hanya peran pemerintah yang lebih diutamakan, keinginan untuk maju para pelaku usaha juga sangat mempengaruhi tumbuhnya suatu usaha. Pembukaan lapangan kerja di sektor informal seperti usaha mikro kue jajanan pasar di Kecamatan Tilatang Kamang juga diharapkan mampu untuk mensejahterakan ekonomi masyarakat termasuk di dalamnya menurunkan angka kemiskinan keluarga. Pentingnya ilmu dalam mengelola usaha agar usaha yang didirikan tidak

hanya bermanfaat bagi pemilik usaha namun juga bermanfaat bagi masyarakat sekitar dan menjadikan alasan penelitian ini dilakukan. Calon pengusaha maupun pemula dalam menjalankan usaha sebaiknya perlu meninjau bagaimana para pelaku usaha senior mampu bertahan dalam menjalankan usahanya. Apakah usaha yang sudah dijalankan mampu berperan dalam mensejahterakan pelaku usaha itu sendiri maupun masyarakat yang berada di sekitar usaha.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kesejahteraan masyarakat pelaku usaha mikro kue jajanan pasar di Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam dan mendeskripsikan peranan usaha mikro kue jajanan Pasar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam dengan manfaat untuk pengembangan ilmu kewirausahaan sebagai sumber bacaan atau sebagai referensi, dapat memberikan informasi teoritis dan empiris bagi semua pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai masalah ini, serta dapat menambah sumber pustaka yang ada. Bagi usaha mikro juga dapat dijadikan sebagai informasi dan pertimbangan tentang perannya dalam kesejahteraan sosial. Para cendekiawan dan pembaca dapat menambah pengetahuan dan menggunakannya sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut. Bagi pemerintah khususnya Kabupaten Agam dapat memberikan ide dan pertimbangan yang dapat dijadikan sebagai kebijakan terkait UMKM. Bagi dunia pendidikan, dapat digunakan sebagai informasi terkait pembatasan dan strategi pengembangan industri mikro, serta peran usaha kecil, menengah dan mikro dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan sebagai motivasi bagi pelajar dan mahasiswa, dengan demikian meningkatkan minat berwirausaha.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang mana datanya nanti akan dipaparkan berbentuk deskriptif dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan usaha mikro kuejajanan pasar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Tilatang Kamang. Dikatakan kualitatif karena sumber data utama dalam penelitian ini adalah perkataan dan perbuatan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Sekaligus bersifat deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan saat ini dan menyajikannya apa adanya. Tujuannya adalah untuk secara akurat menggambarkan sifat individu, gejala, situasi, atau kelompok tertentu.

Penelitian berlokasi di Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam dengan pemilihan informan akan dibagi menjadi 3, yaitu : informan A yaitu pemilik usaha mikro, informan B selaku karyawan dan informan C selaku masyarakat yang berada di sekitar lokasi usaha. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data sebelum dilapangan dan analisis data setelah di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha Mikro yang bergerak dibidang makanan khususnya kue jajanan pasar di Kecamatan Tilatang Kamang berjumlah 24 usaha dengan jumlah karyawan sebanyak 59 orang. Usaha mikro ini merupakan usaha milik keluarga bukan milik pemerintah maupun cabang dari perusahaan lainnya. Para pekerja atau karyawan yang bekerja dengan usaha mikro rata-rata merupakan masyarakat di Kecamatan Tilatang Kamang. Usaha Mikro kue jajanan pasar ikut berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Kecamatan Tilatang Kamang. Setiap bulannya omzet atau pendapatan dari rumah produksi kue jajanan pasar yang ada di Kecamatan Tilatang Kamang berkisar antara Rp. 20.000.000 - Rp. 35.000.000, hal tersebut sudah mampu dalam meningkatkan kesejahteraan. Pengelolaan usaha mikro tersebut sangat bermanfaat dalam hal membuka lapangan pekerjaan yang bisa menekan angka pengangguran untuk masyarakat di wilayah Kecamatan Tilatang Kamang.

Kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik yaitu suatu kondisi dimana kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga tersebut terpenuhi sesuai dengan tingkat hidup. Adapun cara untuk mengukur kesejahteraan tersebut terbagi pada beberapa indikator yaitu: pendapatan, perumahan dan pemukiman, pendidikan, dan kesehatan. Hasil dari wawancara dan observasi yang dilakukan menjelaskan bahwa meskipun tolak ukur sejahtera belum begitu memberikan pengaruh, akan tetapi kenyataannya ada beberapa indikator dalam kategori tersebut yang memang memberikan pengaruh positif dari sebelum responden bekerja maupun setelah bekerja di usaha mikro kue jajanan pasar. Secara keseluruhan pengaruh tersebut bisa dijelaskan sebagai berikut :

a. Membuka Lapangan Pekerjaan

Masyarakat Kecamatan Tilatang Kamang yang umumnya bermata pencaharian sebagai petani untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya berharap pada hasil panen yang tidak menentu yang bahkan terkadang tidak dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari. Keberadaan usaha mikro kue jajanan pasar di daerah Kecamatan Tilatang Kamang bisa membantu mereka mendapatkan penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sembari menunggu hasil panen mereka dapat memanfaatkan waktu luang dengan produktif. Bekerja dengan usaha mikro mereka mendapatkan penghasilan yang jelas walaupun tidak pekerjaan tetap, sedangkan jika hanya menunggu penghasilan dari hasil panen itu tidak bisa ditaksir karena hasil panen tergantung pada curah hujan.

b. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan merupakan cita-cita sosial yang tidak hanya diangankan untuk dimiliki, tetapi juga harus diusahakan dan kesejahteraan merupakan suatu hal yang bersifat subjektif, sehingga setiap individu atau keluarga harus memiliki pedoman, tujuan, dan cara hidup yang berbeda akan memberikan nilai yang berbeda mengenai faktor-faktor yang menentukan kesejahteraan (Adi, 2012)

Tingkat kesejahteraan masyarakat bisa diukur dari beberapa indikator, bisa disimpulkan hasil sebagai berikut:

1) Pendapatan

Pendapatan adalah penerimaan total kas yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu (satu bulan) (Milda, 2019). Pendapatan merupakan hal terpenting yang digunakan untuk menentukan setiap kesejahteraan masyarakat. Khususnya bagi para responden yang bekerja di usaha mikro kue jajanan pasar di bagian produksi di gaji sebesar Rp. 1.000.000 – 3.000.000 per bulan dengan sistem harian maupun borongan. Gaji bagi yang bekerja bagian pemasaran dan marketing rata-rata Rp. 1.800.000 – 2.200.000 per bulan. Sedangkan untuk pemilik usaha mikro tersebut mendapatkan rata-rata per bulannya antara Rp. 3.000.000 – 10.000.000. Upah diberikan setiap satu bulan sekali, baik responden ataupun pemilik usaha mikro.

2) Perumahan atau pemukiman

“Perumahan serta pemukiman ialah kebutuhan dasar manusia yang memiliki guna sangat berarti dalam kedudukannya selaku pusat pembelajaran keluarga serta peningkatan kualitas untuk generasi yang akan datang. Tidak hanya itu, rumah juga merupakan determinan kesehatan warga, dimana rumah yang sehat serta aman merupakan rumah yang sanggup mendukung keadaan kesehatan tiap penghuninya.” (Milda, 2019)

Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan didapatkan hasil bahwa responden mendapatkan perubahan setelah bekerja di usaha mikro kue jajanan pasar tersebut dari semua informan sebanyak 10 orang yang mempunyai rumah sendiri sesudah/adanya usaha mikro kue jajanan pasar, 3 orang masih menyewa rumah, 2 orang masih tinggal dengan mertua dan 7 orang masih tinggal bersama orang tua.

3) Pendidikan

Dalam UU Nomor. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, yakni pembelajaran merupakan usaha sadar serta terencana guna mewujudkan atmosfer belajar serta proses pendidikan supaya peserta didik secara aktif meningkatkan kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, karakter, kecerdasan, akhlak mulia dan keahlian yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa serta negara.

Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana menunjukkan bahwa pendidikan adalah proses yang sengaja dan terpikirkan secara matang serta terencana untuk menuju langkah yang lebih baik dalam menuju kecerdasan yang lebih baik. Pendidikan merupakan hak asasi manusia serta hak tiap masyarakat negara guna bisa meningkatkan kemampuan dirinya lewat proses belajar. Tiap masyarakat negara Indonesia berhak mendapatkan pembelajaran yang bermutu serta sesuai dengan bakat serta atensi yang dipunyai tanpa memandang status sosial, ekonomi, etnis, suku, agama, serta letak geografis.

Hasil wawancara yang sudah diolah menunjukkan bahwa lulusan Sarjana sebanyak 7 orang atau 31,8%, lulusan Diploma 3 orang atau 13,6%, lulusan SMA sebanyak 8 orang atau 36,4% dan lulusan SMK sebanyak 4 orang atau 18,2%. Pendidikan responden sudah tergolong baik dan sudah bisa masuk dalam kategori sejahtera.

4) Kesehatan

Kesehatan adalah keseimbangan antara kesehatan jasmani, rohani, dan sosial, bukan hanya keadaan yang bebas dari penyakit cacat dan kelemahan. (Yusmar, 2012). Kesehatan merupakan salah satu ciri kesejahteraan penduduk dan ciri keberhasilan program pembangunan. Akan sulit bagi orang sakit untuk menuntut manfaat bagi dirinya sendiri, sehingga pembangunan bidang kesehatan dan berbagai upaya dihadapkan pada masalah yang dapat menjangkau semua lapisan masyarakat dan dilaksanakan tanpa diskriminasi. Kesehatan merupakan tanda sejahtera dan dapat dilihat dari kemampuan masyarakat untuk menerima pengobatan dalam pelayanan kesehatan dan membayar lunas untuk obat-obatan yang diperlukan. Masyarakat di kecamatan Tilatang Kamang khususnya responden yang sadar akan kesehatan anggota keluarganya sudah merasakan kesadaran akan kesehatan, terbukti dari hasil wawancara yang dilakukan, hampir semua responden berobat jika ada anggota keluarganya yang sakit sebelumnya. bekerja di usaha jajanan pasar kue mikro, bahkan mereka pergi ke puskesmas terdekat.

Dilihat dari beberapa indikator kesejahteraan masyarakat yang telah diuraikan, keberadaan usaha mikro di kabupaten Tilatang Kamang memegang peranan penting bagi masyarakat sekitar,

dari segi mereka yang mendapatkan pekerjaan dan penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. berupa peningkatan pendapatan, kebutuhan pokok sehari-hari, dan dapat memenuhi kebutuhan lain selain kebutuhan pokok, seperti kesehatan, biaya pendidikan anak, dan lain-lain. Kehadiran UMKM di masyarakat memiliki banyak manfaat seperti menyerap tenaga kerja di masyarakat, menghasilkan produk yang diinginkan dan mengembangkan kreativitas. Manfaat lainnya antara lain mengurangi pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar, sehingga secara tidak langsung meningkatkan taraf hidup pekerja, dan membantu masyarakat dengan jasa dan barang khas daerah.

Meskipun ada juga dampak negatif yang dirasakan masyarakat sekitar usaha mikro kue jajanan pasar akibat dari limbah yang dihasilkan dari proses produksi akan tetapi permasalahan tersebut bisa diatasi dengan membangun wadah pembuangan limbah yang didalamnya memiliki 3 saringan sehingga bisa menekan bau limbah agar tidak menyebar. Barang sisa yang sudah expired juga sebelumnya jadi masalah, namun setelahnya bisa diatasi dengan mengolahnya menjadi rupiah seperti pada hasil penelitian yang dilakukan, sebagian masyarakat sekitar usaha mikro tersebut memanfaatkan barang sisa yang sudah expired diolah kembali untuk dijadikan makanan ternak dan memiliki nilai jual. Berdasarkan masalahnya, usaha mikro kue jajanan pasar yang ada di Kecamatan Tilatang Kamang ini telah memiliki manfaat kehidupan untuk orang banyak dalam memenuhi kebutuhan akan ibadah, minum, makan, pakaian, tempat tinggal dan semacamnya yang merupakan bentuk dari pemeliharaan jiwa masyarakat. Kemudian terpenuhinya kebutuhan akan pendidikan sebagai pemeliharaan akal.

KESIMPULAN

Tingkat kesejahteraan pelaku usaha mikro kue jajanan pasar dari memulai usaha hingga menjalani sampai saat ini mengalami peningkatan berdasarkan indikator kesejahteraan yaitu : (a) pendapatan; pelaku usaha memiliki pendapatan rata-rata per-bulannya Rp. 3.000.000 – Rp. 10.000.000 yang terbilang cukup untuk memenuhi kebutuhan akan diri sendiri maupun keluarga. (b) perumahan atau pemukiman; pelaku usaha mampu merenovasi rumah sendiri bahkan ada yang mampu membeli toko dan rumah dari hasil berusaha. (c) pendidikan; pelaku usaha mampu membiayai pendidikan anak-anak mereka hingga ke jenjang sarjana dan mampu memberikan fasilitas yang nyaman untuk kebutuhan pendidikan anak-anak mereka. (d) kesehatan; pelaku usaha dalam hal menjaga kesehatan sudah tergolong mampu dan apabila ada keluarga yang sakit mereka segera memberikan penanganan pertama ke rumah sakit atau puskesmas terdekat. Usaha Mikro kue jajanan pasar di Kecamatan Tilatang Kamang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang membutuhkan pekerjaan tanpa persyaratan usia maupun status pendidikan terakhir dan menambah pendapatan masyarakat sekitar sehingga dapat untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari seperti pangan, dan kebutuhan lainnya seperti tempat tinggal, kesehatan keluarga, kebutuhan untuk pendidikan anak-anak mereka, dan kebutuhan lainnya. Terlihat dari hasil penelitian diketahui 22 orang informan mengalami peningkatan kesejahteraan. Usaha Mikro kue jajanan pasar di Kecamatan Tilatang Kamang selain mampu membantu masyarakat dalam hal perekonomian juga membantu masyarakat dalam hal penyediaan kue tradisional yang kehadirannya dibutuhkan disaat upacara adat dan acara keagamaan. Memudahkan bagi mereka yang tidak memiliki waktu untuk membuat kue tradisional yang mana proses pembuatannya membutuhkan waktu yang cukup lama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada ibu Prof. Dra. Asmar Yulastri, M. Pd, Ph. D selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan membantu penulis dalam pembuatan jurnal ini.

DAFTAR REFERENSI

- Adi Fahrudin. 2012. *Pengaruh Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Asmar Yulastri. 2020. "Pengembangan Model Pelatihan Kewirausahaan "Smart Entrepreneur Model" (SEM) Di Universitas Negeri Padang". 12 (1):13.
- Milda Rohmania, 2019. "Peran Usaha Kecil Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk". Disertasi Tulungagung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.
- Riky Aldiman, 2014. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Rakyat Di Provinsi Sumatera Barat Dengan Menggunakan Analisis Faktor". Disertasi Padang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Yusmar Emmy Katin. 2012. *Kesehatan Ilmu Kesejahteraan Keluarga*. Padang : UNP Press.